

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Dalam bahasa Inggris disebut dengan *field research*. *Field* artinya lapangan, sedangkan *research* terdiri dari dua suku kata, *re* artinya melakukan kembali atau pengulangan dan *search* yang berarti melihat, mengamati atau mencari, sehingga *research* dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih komprehensif dari suatu hal yang diteliti.¹

Pada penelitian ini, peneliti datang langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian. Maka peneliti melakukan penelitian di Lembaga Pemasarakatan II B Pati untuk melakukan penelitian.

Pendekatan penelitian dibagi menjadi dua, yaitu pendekatan penelitian kuantitatif dan pendekatan penelitian kualitatif. Pada pendekatan kualitatif merupakan jenis pendekatan dengan ciri-ciri tidak numberik, bersifat deskriptif, selalu menggunakan alasan dan kata-kata (kalimat), bertujuan untuk mendapatkan pemahaman, perasaan, dan menguraikan situasi, tidak dapat dibuat grafik, dan cocok untuk penelitian eksplorasi.²

Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif karena melihat bahwa kegiatan yang akan diteliti sangat cocok dengan ciri-ciri yang ada pada penelitian kualitatif. Maka pendekatan kualitatif merupakan satu-satunya pendekatan yang tepat untuk di gunakan pada penelitian ini.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini yaitu berada di Lembaga Pemasarakatan IIB Pati. Lokasi penelitian ini yaitu di Jalan Agil Kusumadya No. 19, Ngaru, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah.

¹ Alni Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Sukabumi: CV. Jejak, 2018),7.

² Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan*(Surakarta:Andi Offset, 2017), 11.

C. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini, subyek peneliti yaitu Ibu Hj. Nurlina Jamil selaku pembimbing rohani. Sedangkan objek penelitian merupakan warga binaan yang berstatus sebagai narapidana perempuan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Pati yang keseluruhan beragama Islam.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian kualitatif dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksplorasi, deskriptif, maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei ataupun observasi.³

Maka pada penelitian ini, data primer meliputi jadwal pelaksanaan penyuluhan bimbingan rohani di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Pati, data nama penyuluh bimbingan rohani di Lembaga Pemasyarakatan II B Pati, nama-nama warga binaan perempuan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Pati serta beberapa data lainnya yang di dapatkan secara langsung oleh peneliti di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Pati.

2. Sumber data sekunder.

Data sekunder merupakan perolehan data yang sumbernya tidak dapat secara langsung di tempat penelitian, atau dalam kata lain di dapatkan di luar tempat penelitian atau yang sebelumnya telah dikumpulkan oleh pihak lain. Salah satu contoh yaitu penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti.⁴

Maka pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan oleh peneliti yaitu tiga skripsi penelitian terdahulu yang relevan dengan yang sedang di teliti oleh

³Alni Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 168

⁴Alni Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 168

peneliti, website Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Pati, serta beberapa jurnal pendukung lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pada pelaksanaan observasi memerlukan alat indra mata untuk memperhatikan sesuatu. Pengamatan dilakukan terhadap kegiatan yang terjadi pada obyek penelitian seperti dengan cara mengamati keadaan sekitar lokasi, proses pelayanan, serta fasilitas yang diberikan pada suatu lembaga.⁵

Berdasarkan pengelompokannya, observasi dilakukan dengan dua metode yaitu sebagai berikut:⁶

a. Observasi Langsung

Observasi Langsung merupakan suatu proses pengamatan terhadap perilaku aktual atau peristiwa-peristiwa dan merekamnya pada saat kejadian. Contoh: Penelitian seberapa sering orang bermain handphone ketika menunggu antrian di pasar swalayan.

b. Observasi Tidak Langsung

Merupakan pengamatan tidak langsung, atau dapat diartikan sebagai suatu proses yang secara langsung mengobservasi obyek-obyek rekaman mengenai perilaku di masa lalu. Contoh: Analisis isi pesan dakwah yang disampaikan oleh KH.Zainuddin MZ pada program siraman rohani di radio Manggala FM Kudus.

Observasi (pengamatan) yang peneliti lakukan yaitu observasi terus terang. Dalam hal ini peneliti sejak awal telah berterus terang meminta izin untuk melakukan penelitian, diketahui oleh semua pihak yang berada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Pati hingga akhir penelitian. Pengamatan yang dilakukan meliputi proses pelaksanaan bimbingan rohani, pelaksanaan kegiatan ibadah, serta peningkatan spiritual masing-masing narapidana perempuan

⁵ Iva Willya dan Prasetyo Rumondor, *Senarai Penelitian Islam Kontemporer Tinjauan Multikultural*(Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018),93

⁶Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data kepada informan dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung kepada informan. Pada pelaksanaan wawancara ini peneliti menyiapkan alat bantu yang digunakan yaitu pedoman wawancara, alat perekam maupun buku catatan.⁷

Wawancara dilakukan kepada dua orang penyuluh bimbingan rohani Islam yaitu Bapak Pranggono selaku penyuluh bimbingan rohani Islam dari petugas yang ada di dalam Lembaga Pemasarakatan, Bapak Asnawi yang merupakan penyuluh bimbingan rohani Islam dari Kementerian Agama (Kemenag), serta para narapidana di Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Pati

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara terstruktur. Pada jenis wawancara ini peneliti menyiapkan keseluruhan pertanyaan yang hendak peneliti tanyakan kepada informan, dan juga telah ditata urutan mulai dari awal hingga akhir pertanyaan.⁸

Tujuan peneliti memilih jenis wawancara terstruktur yaitu agar memudahkan peneliti pada saat melakukan wawancara, tidak membuang waktu dalam pelaksanaan wawancara, dan data yang diperoleh sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Jenis penelitian terstruktur bisa digunakan oleh peneliti karena sebelumnya peneliti telah melakukan observasi pra penelitian sehingga mengetahui data apa saja yang dibutuhkan oleh peneliti dan harus ditanyakan pada saat penelitian.

3. Dokumentasi

Sumber Dokumentasi sumber data yang berbentuk dokumen yang memuat permasalahan yang sedang diteliti. Pada dokumentasi memuat fakta-fakta yang tersimpan pada data informasi yang berbentuk dokumenter.⁹

Dokumentasi yang peneliti ambil berupa foto-foto kegiatan selama penelitian, jadwal pelaksanaan bimbingan

⁷Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia Press), 131- 133.

⁸Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 88

⁹Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 23

rohani, data narapidana perempuan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Pati, visi, misi, dan tujuan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Pati serta data hasil perilaku narapidana perempuan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini, yaitu uji kredibilitas. Tujuan dari adanya pengujian keabsahan data agar mendapatkan data yang objektif dan valid. Berikut ini merupakan pengujian keabsahan data yang peneliti lakukan untuk mendapatkan data yang kredibel, antara lain:

1. Meningkatkan ketekunan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Maka dalam hal ini peneliti membaca seluruh hasil penelitian dan mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis sehingga menghasilkan data yang teruji kebenarannya.¹⁰

Pada tahap meningkatkan ketekunan, peneliti melakukan dengan cara membaca berbagai sumber rujukan seperti buku, jurnal, maupun penelitian terdahulu yang relevan. Peneliti melakukan demikian hingga peneliti benar-benar yakin akan deskripsi yang peneliti sampaikan merupakan data yang akurat dan sistematis.

2. *Triangulasi*

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹¹ *Triangulasi* dapat dilakukan dengan pengecekan dari berbagai sumber data yang diperoleh dari Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Pati, dari berbagai teknik baik wawancara dengan informan yaitu kepala Lapas, penyuluh bimbingan rohani, maupun narapidana perempuan, melakukan observasi ke Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Pati dan dokumentasi yang diperoleh disana. Adapun *triangulasi* ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015)370

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 372.

- a. *Triangulasi Teknik*
Triangulasi teknik yaitu mencari kebenaran data melalui teknik atau cara yang berbeda, yaitu melalui wawancara (tanya jawab dengan informan), observasi (pengamatan) dan dokumentasi (file yang sudah ada dilapangan maupun foto saat pelaksanaan penelitian). Maka dalam hal ini data yang diperoleh dengan cara wawancara melalui tanya jawab kepada informan kemudian dicek dengan data hasil observasi atau pengamatan yang ada di Lembaga Pemasarakatan II B Patidan dokumentasi berupa *file* penguat penelitian berupa pelaksanaan bimbingan rohani dan perkembangan nilai *religijs* narapidana wanita sampai diperoleh data yang dianggap paling benar dari ketiga data tersebut.
 - b. *Triangulasi Sumber*
Triangulasi sumber, membuktikan kredibilitas data dengan cara pembuktian data melalui sumber yang berbeda. Sumber data tersebut dapat diperoleh dari para pembimbing rohani dan narapidana wanita.
 - c. *Triangulasi Waktu*
Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data dilakukan pada waktu yang berbeda. *Triangulasi* waktu merupakan pengujian mengenai informan telah memberikan data yang sama atau tidak jika diajukan pertanyaan pada waktu yang berbeda. Jika narasumber memberi data yang berbeda maka datanya belum kredibel. Peneliti pada penelitian ini melakukan wawancara kepada informan dalam berbagai segi waktu yaitu pada pagi, siang, dan sore, maupun pada lain hari untuk mendapatkan data yang kredibel.
3. *Member Chek*
Member check, dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber data yang

telah memberikan data.¹² Tujuan dilakukannya *member chek* yaitu untuk menghindari kesalahan dan perbedaan persepsi dengan cara mengulas kembali apa yang didapatkan. Hal ini dilakukan ketika hasil triangulasi data tidak mengalami kecocokan satu dengan lainnya, untuk menanyakan mana hasil yang sesungguhnya.

4. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan atau wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Peneliti pada saat melakukan perpanjangan pengamatan telah terbentuk *rapport* (semakin akrab, tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling mempercayai) sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

Pada perpanjangan pengamatan ini peneliti kembali ke Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Pati untuk melihat adakah data yang berubah atau sudah sesuaikah data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah didapat.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti wawancara, observasi, kutipan dari satu dokumen, catatan-catatan melalui *tape*, dan keseluruhan data tersebut harus di proses dan di analisis sebelum dapat digunakan.

Berikut ini merupakan teknik analisis data menurut *Miles and Huberman* yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses yang menunjukkan pada pemilihan, pemokus, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data mentah yang terlihat dalam catatan lapangan. Reduksi data telah dilakukan sebelum pengumpulan data dilapangan,

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 375.

yaitu pada waktu penyusunan proposal, tepatnya pada saat menentukan kerangka konseptual, tempat, perumusan pertanyaan penelitian, dan pemilihan pendekatan dan pembuatan data.¹³

Pada pelaksanaan reduksi data, keseluruhan data yang dikumpulkan oleh peneliti di pilah-pilah antara mana yang masih diperlukan dan mana yang sudah tidak diperlukan. Tujuan *reduksi* data yaitu memudahkan peneliti pada saat melakukan penyajian data (*display data*) yang dilakukan setelah tahap ini.

2. *Display* data

Display data merupakan kumpulan data atau informasi yang telah tersusun dan membolehkan penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Bentuk data *display* berupa pemaparan akan suatu peristiwa yang telah diamati, informasi yang didapatkan dari kegiatan wawancara, maupun dokumentasi berupa data di lapangan.¹⁴

Maka dalam hal ini peneliti melakukan analisa setelah menggabungkan informasi yang diperoleh baik itu dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi ditambah dengan teori ilmiah yang didapat dari sumber buku maupun jurnal sehingga menghasilkan analisa yang bersifat ilmiah.

3. Kesimpulan/ verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan utama ketiga dalam analisis data. Peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau di wawancarainya. Dalam melakukan kesimpulan akhir, peneliti harus jujur dan menghindari subjektivitas dirinya sehingga data yang di dapatkan bersifat kredibel.¹⁵ Maka dalam hal ini peneliti menyimpulkan dua hal kesimpulan untuk menjawab yang terdapat dalam rumusan masalah.

¹³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 408

¹⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 408-409

¹⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 409

Berdasarkan ketiga teknik analisis data diatas, yaitu reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi satu sama lain saling berkaitan sehingga tidak dapat dipisahkan. Peneliti harus bisa melakukan kesimpulan atau verifikasi setelah melakukan data display.

